

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Anak usia 6-12 bulan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (60,9%), dengan rata-rata berat lahir yaitu 3.013 gram, dengan berat lahir terendah yaitu 2.400 gram dan terberat yaitu 3.600 gram.
2. Ibu paling banyak berusia 20-35 tahun sebanyak 93,5%, dengan latar belakang pendidikan terbanyak tamat SMA (46,2).
3. Status gizi anak adalah:
 - a. Status gizi anak berdasarkan PB/U terdiri dari 2,2% sangat pendek, 13,0% pendek, dan 84,8% normal.
 - b. Status gizi anak berdasarkan BB/U yaitu berat badan kurang sebanyak 2,2%, berat badan normal sebanyak 91,3%, dan resiko gizi lebih sebanyak 6,5%.
4. Status pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan rata-rata kenaikan berat badan bayi sesuai dengan KBM dengan kenaikan berat badan tertinggi yaitu 2700 gram pada bulan ke 2, dan penurunan sebesar 300 gram pada bulan ke 5.
5. Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat (47,8%) masih lebih rendah dibandingkan pemberian ASI tidak eksklusif (52,2%). Pemberian ASI tidak eksklusif dari yang terbanyak secara berurutan adalah menyusui predominan (32,6%), dan menyusui parsial (19,6%).
6. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan tentang ASI paling banyak dengan kategori cukup yaitu 56,5%.
7. Sumber informasi ibu tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak diperoleh dari tenaga kesehatan (78,3%), media cetak (34,7%), media elektronik dan keluarga (26,0%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak Puskesmas
 - a. Memberikan penekanan edukasi tentang pemberian ASI perah dan pelakatan menyusui dengan baik dan benar
 - b. Tenaga gizi dan bidan membantu mengaktifkan meja 4 penyuluhan di posyandu sebagai tindak lanjut hasil status pertumbuhan
 - c. Tenaga gizi dan bidan melatih seluruh kader terkait penyegaran kader dan konseling menyusui
2. Bagi Kader
 - a. Kader mengisi KMS dengan lengkap dalam upaya pemantauan status pertumbuhan
 - b. Kader melakukan konseling menyusui kepada ibu